

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan bahasan penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum diterapkan strategi REAP termasuk ke dalam kategori kurang, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 49,49. Adapun berdasarkan grafik persentase ketercapaian indikator membaca pemahaman pada hasil *pretest* menunjukkan bahwa persentase indikator membaca pemahaman yang meliputi menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, menemukan ide pokok pada setiap paragraf, dan membuat kesimpulan pun masih berada pada angka persentase yang rendah.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkan strategi REAP termasuk ke dalam kategori baik yang dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil *posttest* siswa sebesar 85,30. Jika dibandingkan dengan kemampuan membaca pemahaman sebelum diberikan perlakuan, maka pada nilai rata-rata hasil *posttest* terdapat peningkatan sebesar 35,91. Adapun berdasarkan grafik persentase ketercapaian indikator membaca pemahaman pada hasil *posttest* menunjukkan bahwa persentase indikator membaca pemahaman yang meliputi menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, menemukan ide pokok pada setiap paragraf, dan membuat kesimpulan, ketiga indikator tersebut berada pada persentase yang tinggi.
3. Pemberian perlakuan dengan strategi REAP sudah efektif terhadap membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa fase C. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan perolehan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi REAP. Dibuktikan pula dengan uji N-Gain bahwa pembelajaran dengan strategi REAP memiliki skor N-Gain berkategori tinggi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan untuk penelitian ini, antara lain:

1. Pada proses pembelajaran, siswa diharapkan lebih fokus dan memperhatikan penjelasan dari guru serta tidak malu dalam bertanya jika ada yang kurang dimengerti.
2. Dalam proses pembelajaran dapat disediakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fisik, banyaknya disesuaikan dengan kelompok yang akan dibuat. Tujuannya agar siswa mampu mencari tahu arti dari kata-kata yang masih kurang dimengerti secara mandiri terlebih dahulu.
3. Siswa dapat berlatih menggunakan strategi ini di rumah untuk meningkatkan keterampilan menulis dan pemikiran kritis sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dalam membaca.
4. Teks yang digunakan dapat lebih variatif dan terkini agar siswa pun dapat lebih memahami dengan keadaan sekitar.
5. Penggunaan strategi ini harus memerlukan waktu yang tidak sebentar, karena harus melewati empat tahapan. Maka dari itu, adanya *ice breaking* agar meminimalisir kebosanan siswa. Diharapkan pula peneliti selanjutnya dapat mengembangkan indikator tujuan pembelajaran dan variabel penelitian agar menciptakan penelitian yang lebih bervariasi.
6. Adanya kelompok pembanding untuk membandingkan kelompok yang mendapatkan perlakuan dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan. Hal ini dapat memudahkan apakah perubahan yang diamati dalam membaca pemahaman siswa disebabkan oleh strategi REAP atau oleh faktor lain yang tidak terkendali.